

## ABSTRAK

**Ghina Kamilah Siregar. 2022.** “Analisis Kesalahan Bahasa Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Kartika 1-5 Padang.” *Skripsi*. Program Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kesalahan berbahasa dalam bidang ejaan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kesalahan berbahasa dalam bidang diksi pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dari penelitian ini berupa teks laporan hasil observasi yang diperoleh dari sumber data penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen. Dokumen yang digunakan adalah kumpulan teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang yang dikumpulkan pada saat pelajaran Bahasa Indonesia semester 1 kepada guru.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, kesalahan berbahasa dalam bidang ejaan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang tergolong sedang, penggunaan ejaan dalam teks laporan hasil observasi siswa lebih banyak memiliki ketepatan pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca dan penulisan unsur serapan. Dari teks laporan hasil observasi siswa tersebut masih terdapat siswa yang belum memahami penggunaan ejaan, hal ini dapat di buktikan dari 24 teks laporan hasil observasi siswa dengan 192 ketidaktepatan pemakaian huruf, 95 ketidaktepatan penulisan kata, 31 ketidaktepatan pemakaian tanca baca, dan 4 ketidaktepatan penulisan unsur serapan. *Kedua*, kesalahan berbahasa dalam bidang diksi pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang tergolong rendah, penggunaan diksi pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang lebih banyak memiliki kesesuaian, ketepatan, keekonomisan, ketegasan dan kejelasan dalam pemilihan kata. Dari teks laporan hasil observasi tersebut masih ada siswa yang belum paham tentang penggunaan diksi. Hal ini dapat dibuktikan 11 ketidaksesuaian diksi, 10 ketidaktepatan disk, 14 ketidakekonomisan diksi, 7 ketidaktegasan diksi, dan 13 ketidakjelasan diksi. Penyebab kesalahan berbahasa ini dikarenakan kurang pahamiannya siswa akan ejaan dan pemilihan kata.